

ABSTRAK

Efektifitas Multi Metode Dalam Meningkatkan Keterampilan Membuat Taplak Meja Dari Limbah Plastik bagi Siswa Tunagrahita Ringan (Quasi Eksperimen Pada Kelas V di SLB Al-Azhar Bukittinggi)

Oleh: Azizah

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang peneliti temukan di sekolah luar biasa yaitu SLB Al-Azhar Bukittinggi. Dimana siswa kelas V belum terampil dalam keterampilan membuat taplak meja dari limbah plastik dengan teknik menganyam dikarenakan terbatasnya kemampuan siswa dalam membuat keterampilan taplak meja.

Jenis penelitian yang peneliti gunakan yaitu metode eksperimen yang berbentuk *pre-experimental design* atau sering juga disebut dengan *quasi experiment* dengan jenis *one group pretest-posttest design*. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data melalui observasi dilakukan tiga kali, *pretest* untuk mengetahui kondisi awal kemampuan membuat taplak meja dari limbah plastik, selanjutnya diberikan *treatment* dengan menggunakan multi metode dan dilanjutkan dengan memberikan *posttest* diolah serta dibandingkan dengan menggunakan uji *Mann Whitney*.

Hasil penelitian ini menunjukkan, kemampuan anak dalam kemampuan membuat taplak meja setelah dianalisis dengan melihat rata-rata pada saat *pretest* yaitu 35% sedangkan untuk *posttest* terdapat peningkatan yakni menjadi 59%. Data diolah agar lebih ilmiah dengan menggunakan uji *Mann Whitney*. Diperoleh $U_{hit} = 2,5$ $U_{tab} = 2$ dengan $n = 5$ pada taraf signifikan 95% dan $\alpha = 0,05$. Hipotesis alternatif diterimakarena $U_{hit} > U_{tab}$, jadi terbukti bahwa penggunaan multi metode dapat meningkatkan keterampilan membuat taplak meja dari limbah plastik bagi siswa tunagrahita ringan kelas V di SLB Al-Azhar. Saran dalam penelitian ini agar guru berkenan menggunakan multi metode dalam mengajarkan keterampilan membuat taplak meja dari limbah plastik.